

Wilayah kejadian pencurian kendaraan bermotor kota Bekasi Jawa Barat tahun 2010 = Motor vehicle theft incident's region in Bekasi West Java 2010

Wangsa Jaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297504&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Pencurian Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi Jawa Barat pada tahun 2010. Kriminalitas terjadi di semua tempat yang mempunyai karakteristik tertentu.. Pencurian Kendaraan bermotor merupakan kriminalitas yang tinggi tingkat kejadiannya tetapi dengan tingkat penyelesaiannya rendah. Para pelaku cenderung melakukan aksi jahat mereka pada tempat yang mempunyai target potensial serta memudahkan untuk melarikan diri.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Jumlah Kepemilikan Kendaraan Bermotor, Jumlah Tenaga Keamanan Terlatih, Kerapatan Jalan, Jumlah Pos Keamanan, Rasio Polisi terhadap Jumlah Penduduk, Rasio Polisi terhadap Luas Wilayah dan Jumlah Pencurian Kendaraan Bermotor. Metode analisa yang digunakan adalah analisa spatial berupa overlay peta dan analisa statistik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa wilayah tempat kejadian pencurian kendaraan bermotor memiliki kecenderungan, semakin tinggi Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Kepemilikan Kendaraan Bermotor, dan Kerapatan Jalan maka semakin banyak kendaraan bermotor yang dicuri. Semakin tinggi Jumlah keamanan terlatih, pos keamanan, rasio polisi dan kepadatan polisi maka semakin sedikit kendaraan bermotor yang dicuri. Berdasarkan analisa statistik dapat ditunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan bermotor merupakan faktor yang paling menentukan pencurian kendaraan bermotor, diikuti oleh kerapatan jalan.

<hr>

Abstract

This thesis is discussing the motor vehicle theft in Bekasi, West Java in 2010. Criminality happens in places with certain characteristics. Motor vehicle theft is a crime with high incidence rate, but the investigation completion is low. The perpetrator usually picks the place with potential targets and easy access to escape. The variables used in this research are population, population density, total motor vehicle ownership, total trained security personnel, road density, total security post, police personnel to population ratio, police personnel to area ratio, and total motor vehicle theft. The method analysis is spatial analysis in form of map overlay and statistics analysis.

The result of this research claimed that crime scene of motor vehicle theft have some propensities, the higher the population, population density, total motor vehicle

ownership, and road density the higher the number of motor vehicle stolen. The higher the total trained security personnel, total security post, police personnel to population ratio the lower the number motor vehicle stolen. Based on statistics analysis, it is showed that total motor vehicle ownership is the most determining factor of motor vehicle theft, followed by road density factor.